

 RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN	Nomor POS	: 1922/UN4.24.0/OT.01.00/2025
	Tanggal Pembuatan	: 12 Maret 2025
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 12 Maret 2025
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA  Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
	Nama POS	: ASESMEN PADA PASIEN DENGAN PEMBERIAN ANESTESI LOKAL
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Petugas yang memiliki kompetensi untuk melakukan perawatan pasien yang diberikan anastesi lokal.	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. POS Cuci tangan 2. POS Pengukuran tanda vital 3. POS Penilaian tingkat kesadaran AVPU dan GCS 4. POS Pemeriksaan fisik kulit dan kuku 5. POS Pengkajian nyeri PQRST	1. Spigmomanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. Alat tulis.	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan status fisik pasien yang ditunjukkan oleh skor ASA.	1. Form perioperative checklist.	

Diagram Alir (flowchart)

POS : Asesmen pada Pasien dengan Pemberian Anastesi Lokal

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mengidentifikasi tepat pasien, tepat sisi, dan tepat prosedur dengan mencocokkan gelang identitas, lembar perioperative dan marking pada bagian tubuh pasien yang akan dilakukan tindakan;			Lembar perioperative checklist	5 menit	Tepat pasien, tepat sisi dan tepat prosedur	
2.	Perawat melakukan pengecekan kondisi pasien sebelum tindakan anastesi, meliputi: a. Alergi dan hipersensitivitas (contohnya obat-obat, plester dan lateks); b. Umur pasien; c. Tinggi badan, berat badan dan IMT; d. Riwayat penggunaan obat terakhir; e. Status NPO (puasa); f. Riwayat kesehatan; g. Hasil pemeriksaan laboratorium; h. Hasil pemeriksaan diagnostic; i. Status kardiologi (frekuensi nadi dan tekanan darah); j. Status respiratory (frekuensi, pola, dan saturasi oksigen); k. Kondisi kulit (adanya kemerahan, luka atau ekimosis); l. Status neurologis; m. Gangguan sensori; n. Kemampuan menoleransi posisi operasi selama prosedur berlangsung; o. Tingkat kecemasan; p. Tingkat nyeri; q. Persepsi terkait pembedahan; dan r. Kebutuhan terhadap akses intravena.			1. Spigmomanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. Perioperative checklist; 5. Alat tulis.	10 menit		
3.	Perawat perioperatif melaporkan hasil pengkajian yang menyimpang kepada tim perioperative (perawat lainnya, dokter anastesi dan dokter bedah);			Lembar perioperative checklist	1 menit	Kondisi pasien teridentifikasi	Personel tambahan diperlukan untuk memantau dan menerapkan rencana perawatan berdasarkan penilaian pasien.
4.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.			Lembar perioperative checklist	5 menit		

Catatan :
1. UU ITE N
2. Dokumen